

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR MAKRO EKONOMI DAN FAKTOR
GLOBAL TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN
DI BURSA EFEK INDONESIA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM EKONOMI ISLAM**

OLEH :

**NEYSA KHAIRINA NUR SAID
NIM. 20108010054**

DOSEN PEMBIMBING :

**Dr. ABDUL OOYUM, S.E.I., M.Sc.Fin.
NIP. 19850630 201503 1 007**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1828/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PENGARUH FAKTOR MAKRO EKONOMI DAN FAKTOR GLOBAL TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN DI INDONESIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NEYSA KHAIRINA NUR SAID
Nomor Induk Mahasiswa : 20108010054
Telah diujikan pada : Jumat, 15 Desember 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.

SIGNED

Valid ID: 6582cb3089dac



Penguji I

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.

SIGNED

Valid ID: 6582b73bdc2ad



Penguji II

Anggari Marya Kresnowati, S.E, M.E.

SIGNED

Valid ID: 65829c9804c0c



Yogyakarta, 15 Desember 2023

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 6583b70797bf4

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Neysa Khairina Nur Said
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di - Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Neysa Khairina Nur Said
NIM : 20108010054
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Faktor Makro Ekonomi dan Faktor Global Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 08 Desember 2023

Pembimbing



Dr. Abdul Qovum, S.E.L., M.Sc.Fin.
NIP. 19850630 201503 1 007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Neysa Khairina Nur Said

NIM : 20108010054

Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Faktor Makro Ekonomi dan Faktor Global Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia” adalah benar-benar merupakan karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 06 Desember 2023

Penyusun,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



METERAI
TEMPEL
SBF9DAKX777942577

Neysa Khairina Nur Said

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Neysa Khairina Nur Said
NIM : 20108010054
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Pengaruh Faktor Makro Ekonomi dan Faktor Global Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada Tanggal: 08 Desember 2023



(Neysa Khairina Nur Said)

HALAMAN MOTTO

“Boleh jadi kamu tidak menyukai sesuatu padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak”

(Q.S Al-Baqarah : 216)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT dan sholawat serta salam terlimpahkan kepada
kepada Baginda Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Keluarga hebat saya, Ayah Umar Said dan Bunda Desy Susilowati beserta 3 adik
tercinta saya, Sheila, Salsa dan Fatih atas segala bentuk doa dan dukungan yang
tak pernah henti membersamai saya khususnya dalam proses belajar fii sabilillah.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Žāl	Ž	Zet (dengan titik di atas)

ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Sād	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

مناعة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Konsonan Tunggal

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عَلَّة	Ditulis	<i>'illah</i>
كِرَامَة الْوَلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U

فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Žukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yažhabu</i>

E. Vokal Panjang

Fathah + alif	Ditulis	\bar{A}
جاهل ّية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
Fathah + ya' mati	Ditulis	\bar{A}
ناس ى	Ditulis	<i>Tansā</i>
Kasrah + ya' mati	Ditulis	\bar{I}
كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
Dhammah + wawu mati	Ditulis	\bar{U}
نروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
Fathah + wāwu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قوله	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan

dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal "al".

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القواسم	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama

Syamsiyyah tersebut.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	Zawī al-furūḍ
أهل السنة	Ditulis	Ahl as-sunnah



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Faktor Makro Ekonomi dan Faktor Global Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia”. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpah-curahkan kehadiran junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, Keluarga dan Sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terealisasikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudahsepatutnya penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Serta selaku DPA dan juga Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberi banyak waktu dan pikirannya untuk mengarahkan, menasehati segala hal yang berkaitan dengan dunia perkuliahan serta senantiasa sabar dan ikhlas membimbing, dan mengarahkan penulis dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberi pengetahuan dan wawasan selama menempuh pendidikan.
5. Seluruh pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Keluarga tercinta, Ayah Umar Said dan Bunda Desy Susilowati beserta 3 adik tercinta saya, Sheila Mia, Salsabila dan Fatih Alvaro yang tak pernah henti untuk memberikan dukungan baik dari segi moral maupun materiil

serta do`a yang setiap waktunya tak pernah putus kepada saya sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

7. Seluruh mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI UIN Sunan Kalijaga angkatan 2020 yang telah kebersamai saya dalam menempuh perkuliahan.
8. Seluruh elemen yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantudalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan hati terbuka penyusun menerima kritik dan saran yang bersifat membangun, semoga skripsi inidapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin

Yogyakarta, 08 Desember 2023

Penyusun,



(Neysa Khairina Nur Said)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Teori Makro Ekonomi	12
2. Teori <i>Arbitrage Pricing</i>	12
3. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).....	15
4. Inflasi	17
5. Jumlah Uang Beredar.....	19
6. Harga Minyak Dunia	20
B. Kajian Pustaka.....	21
C. Pengembangan Hipotesis	26
1. Hubungan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di BEI	26
2. Hubungan Jumlah Uang Beredar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di BEI.....	27
3. Hubungan Harga Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di BEI.....	28
D. Kerangka Teoritis	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Populasi dan Sampel	31
C. Metode Pengumpulan Data	32
D. Definisi Operasional Variabel.....	33
1. Variabel dependen	34
2. Variabel Independen	34

E.	Teknik Analisis Data	36
1.	Uji Stasioneritas	36
2.	Uji Kointegrasi.....	38
3.	Estimasi Error Correction Model (ECM)	39
4.	Uji Asumsi Klasik.....	40
5.	Uji Hipotesis	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		44
A.	Analisis Data Penelitian	44
1.	Analisis Deskriptif	44
2.	Uji Stasioneritas Data	45
3.	Error Correction Model (ECM)	47
4.	Uji Asumsi Klasik.....	48
5.	Uji Hipotesis	51
B.	Pembahasan.....	54
1.	Pengaruh Inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.....	54
2.	Pengaruh Jumlah Uang Beredar terhadap Indeks Harga Saham Gabungan	55
3.	Pengaruh Harga Minyak Dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan	56
BAB V PENUTUP.....		57
A.	Kesimpulan	57
B.	Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA		59
LAMPIRAN.....		62

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Variabel dan Sumber Data	33
Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif	44
Tabel 4.2 Uji Stasioner Data Pada Tingkat Level dan <i>first difference</i>	46
Tabel 4.3 Uji Kointegrasi	47
Tabel 4.4 Uji ECM Jangka Panjang	47
Tabel 4.5 Uji ECM Jangka Pendek	48
Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas	49
Tabel 4.7 Uji Heterokedastisitas	50
Tabel 4.8 Uji Autokorelasi	51
Tabel 4.9 Uji T (Parsial).....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Indeks Harga Saham gabungan di Indonesia.....	3
Gambar 2.1 KerangkaTeoritis.....	30
Gambar 4.1 Uji Normalitas.....	49



ABSTRAK

Fluktuasi pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan disebabkan karena adanya pengaruh dari faktor makro ekonomi maupun faktor global. Melihat dari inkonsistensi hasil penelitian terdahulu maka signifikansi pengaruhnya masih dipertanyakan. Dalam konteks tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Faktor Makro Ekonomi dengan indikator Inflasi dan Jumlah Uang Beredar, serta Faktor Global dengan indikator Harga Minyak Dunia dengan pendekatan *Error Correction Model* (ECM). Dengan menggunakan observasi penelitian dari tahun 2021-2023 didapatkan hasil bahwa variabel Inflasi, Jumlah Uang Beredar dan Harga Minyak Dunia memiliki pengaruh jangka panjang terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di BEI, sedangkan dalam jangka pendek, hanya variabel Harga Minyak Dunia yang berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di BEI.

Kata Kunci: Indeks Harga Saham Gabungan, Inflasi, Jumlah Uang Beredar, Harga Minyak Dunia.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Fluctuations in the movement of the Composite Stock Price Index causes the influence of macroeconomic factors and global factors. Seeing the inconsistency of the results of previous research, the significance of its influence is still questionable. In this context, this study aims to analyze the influence of macroeconomic factors with indicators of inflation and money supply, as well as global factors with indicators of world oil prices using the Error Correction Model (ECM) approach. By using research observations from 2021-2023, it was found that the variables Inflation, Total Money Supply and World Oil Prices have a long-term influence on the Composite Stock Price Index on the IDX, while in the short term, only the World Oil Price variable has an effect on the Composite Stock Price Index on the IDX.

Keywords: *Composite Stock Price Index, Inflation, Money Supply, World Oil Prices.*



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Investasi adalah suatu jenis kegiatan penanaman modal, baik langsung maupun tidak langsung, yang dilakukan dengan harapan bahwa pemilik modal pada akhirnya akan memperoleh tingkat keuntungan tertentu (M.Samsul,2008). Adapun menurut Sunariyah (2004), investasi terbagi menjadi 2 macam yakni, investasi dalam bentuk yang riil (*real assets*) serta investasi surat berharga (*financial assets*). Pasar modal sangat erat kaitannya dengan kejadian-kejadian penting yang berdampak pada stabilitas suatu negara. Kondisi yang berkaitan dengan stabilitas nasional, politik, dan ekonomi merupakan beberapa variabel risiko yang memiliki dampak besar terhadap kinerja pasar modal sepanjang tahun.

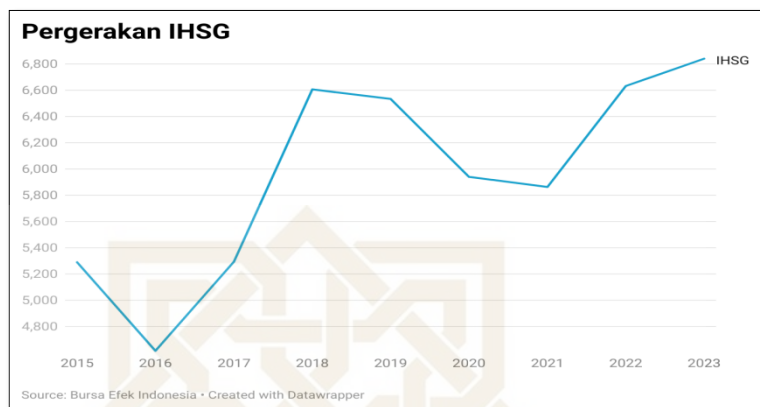
Penelitian Warsono (2008) menyatakan sejumlah faktor yang mempengaruhi kinerja pasar. Kondisi Perekonomian secara keseluruhan adalah faktor pertama yang disebutkan. Kondisi ekonomi suatu negara dapat ditentukan oleh sejumlah faktor ekonomi makro, termasuk pendapatan per kapita, inflasi, tingkat suku bunga umum, tingkat pertumbuhan ekonomi, dan nilai tukar mata uang. Lalu faktor yang kedua yakni iklim politik saat ini dan di masa depan, peristiwa politik seperti hasil pemilihan umum untuk dewan legislatif dan eksekutif dapat berdampak pada kinerja pasar modal. Faktor ketiga yakni kondisi stabilitas

keamanan negara yang menjadi penentu utama berjalannya suatu kegiatan bisnis dan kegiatan ekonomi.

Industri atau bisnis yang sukses juga akan menerima umpan balik dari pasar, biasanya dalam bentuk harga yang lebih tinggi untuk sekuritas yang diperdagangkan di pasar modal. Tidak diragukan lagi bahwa komponen sentimen pasar yang meningkat mempengaruhi kinerja pasar. Telah diketahui bahwa ada dua jenis perilaku investor yang berbeda yang mempengaruhi sentimen pasar modal, pertama, mereka yang menunjukkan ketakutan yang kuat akan kemungkinan kerugian, yang menyebabkan harga sekuritas terbentuk tanpa memperhitungkan faktor-faktor yang mendasarinya, dan kedua mereka yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang sangat besar, terutama ketika harga sekuritas meningkat dan biasanya melebihi batas normal (*abnormal return*).

Selain itu, kinerja pasar modal bisa saja mengalami sebuah peningkatan (*bullish*) ataupun sebuah penurunan (*bearish*) yang ditunjukkan oleh perubahan harga saham, yang dikuantifikasikan oleh Indeks Harga Saham Gabungan. Dalam hal ini, Indeks Harga Saham Gabungan merupakan ukuran yang dapat digunakan untuk memperkirakan ukuran kinerja saham perusahaan secara keseluruhan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dalam hal tersebut, harga saham dan fluktuasinya telah mencerminkan kinerja perusahaan serta responnya terhadap faktor ekonomi makro di Indonesia. IHSG pada dasarnya merupakan salah satu indikator kuat dalam kemajuan perekonomian suatu negara dan menjadi

indikator utama bagi pelaku pasar untuk menilai kondisi dan tren pasar saham Indonesia.



Sumber: Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id>)

Gambar 1.1 IHSG Harga Penutupan (*closing price*) 2015-2023

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), yang naik 0,95% menjadi 6.915, mengindikasikan ekspansi yang lambat di pasar modal. Angka ini lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan 4,09% pada tahun 2022, yang mencapai puncaknya pada September 2023, yaitu pada level 7.318. Data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan bahwa selama 10 tahun terakhir, IHSG telah mengalami penurunan sebanyak empat kali pada tahun 2013, 2015, 2018, dan 2020. Meskipun cenderung bervariasi, IHSG mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan statistik tahun 2013. Kebijakan suku bunga The Fed pada saat itu menyebabkan sentimen negatif terhadap pasar saham Indonesia, yang mengakibatkan penurunan pertumbuhan IHSG sebesar 0,98%. Namun, IHSG berhasil bangkit kembali di tahun 2014, naik setinggi 22,29%. IHSG turun 12,13% di tahun 2015 juga karena kemerosotan ekonomi Tiongkok. Tahun berikutnya, koreksi ini membaik, dengan IHSG tumbuh 15,32% di tahun

2016 dan 19,99% di tahun 2017. Ketegangan perdagangan antara AS dan Cina memicu aksi jual di saham-saham Indonesia pada tahun 2018, dengan IHSG turun 2,54%. Meskipun demikian, IHSG masih mampu meningkat sebesar 70% pada tahun 2019, meskipun lebih rendah dari tahun sebelumnya. Pandemi Covid-19 pada tahun 2020 mengguncang IHSG, yang berdampak pada kinerja bisnis selama masa epidemi. Saat itu, IHSG turun 5,09%. Namun, tahun berikutnya, IHSG berhasil naik 10,08%. Hingga akhir tahun 2021, nilai kapitalisasi pasar saham secara keseluruhan meningkat 18,4% (yoy) menjadi Rp8.255,62 triliun. Pasca pandemi, Bursa Efek Indonesia (BEI) kembali membuka jam perdagangan saham secara reguler pada tanggal 3 April 2023. Namun, karena rata-rata nilai transaksi harian (RNTH) tercatat sebesar Rp8,45 triliun, maka dampak dari kebijakan ini diperkirakan belum terlalu terasa (CNBC Indonesia, 2021).

Pada kuartal ketiga tahun 2022, IHSG mengalami fluktuasi signifikan di pasar saham. Peningkatan dalam periode tersebut didorong oleh kenaikan harga saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Di sisi lain, penurunan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti tingkat inflasi yang meningkat, kebijakan suku bunga dari Bank Indonesia, dan penguatan nilai tukar dolar. Selama tahun 2022, tingkat inflasi mengalami peningkatan karena kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) dan dampak perang antara Ukraina-Rusia, menyebabkan kelangkaan sumber energi dan pangan. Peningkatan inflasi juga dipicu oleh keputusan Bank Indonesia yang merespons keputusan *The Fed* untuk menaikkan tingkat

suku bunga secara global. Hal ini mempengaruhi kebijakan suku bunga *BI rate* secara berkala (CNBC Indonesia, 2022)

Kondisi kenaikan harga yang konstan dikenal sebagai inflasi (Mishkin, 2010). Bagi investor, kenaikan biaya inflasi merupakan berita buruk. Menurut penelitian (Ayu dkk. 2020), sepanjang rentang waktu 2018-2021, harga minyak dunia memiliki pengaruh positif terhadap IHSG sedangkan inflasi memiliki pengaruh negatif. Tidak selaras dengan penelitian Krisna dan Wirawati (2013) yang menyatakan bahwa inflasi memiliki dampak positif terhadap IHSG, temuan Vella (2022) menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap IHSG selama periode 2015-2019 namun, jumlah uang beredar (M2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG.

Adanya variabel jumlah uang beredar berhubungan dengan teori permintaan uang. Menurut Keynes, suku bunga berfungsi sebagai penghubung utama antara sektor moneter dan sektor riil (Nopirin, 2009). Seperti suku bunga akan berubah jika jumlah uang beredar berubah. Fluktuasi suku bunga akan berdampak pada investasi dan pengeluaran. Tingginya JUB akan membuat bank mengeluarkan kebijakan untuk menurunkan suku bunga untuk menyerap likuiditas yang berlebih di masyarakat agar dapat menjaga laju inflasi. Ketika suku bunga bank semakin menurun, maka investor memilih untuk menginvestasikan uangnya ke dalam bentuk saham daripada menabung di bank dengan suku bunga yang kecil. Hal ini akan diikuti dengan meningkatnya permintaan saham dan akan meningkatkan IHSG.

Menurut Blanchard (2006) faktor-faktor yang mempengaruhi pasar modal antara lain, keadaan ekonomi global, tingkat harga energi dunia, kestabilan politik suatu negara, dll. Di antara komoditas-komoditas lainnya, minyak memainkan peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Kenaikan harga minyak dunia dapat menguntungkan bisnis pertambangan dan negara-negara pengekspor minyak karena akan menarik minat investor. Bagi kebanyakan bursa di dunia, turunnya harga minyak merupakan angin segar atau setidaknya berita positif (*good news*). Hal itu menurunkan rasa khawatir akan kondisi perekonomian global yang mengarah pada stagflasi, yaitu perpaduan antara pelambatan pertumbuhan ekonomi dan tingkat inflasi yang tinggi.

Bagi bursa saham di Indonesia, harga minyak yang turun justru direspons investor pasar modal Indonesia dengan melakukan aksi jual saham besar-besaran. Dengan demikian, membuat IHSG terkoreksi cukup dalam. Dalam penelitian Reinhard Nainggolan (2008) menyebutkan bahwa IHSG sangat dipengaruhi oleh sektor pertambangan yang terdiri atas saham-saham dengan kapitalisasi cukup besar, seperti Saham Bumi Resources yang memiliki kapitalisasi pasar 6,19 persen dari total kapitalisasi pasar seluruh saham di BEI sebesar Rp 1.607 triliun. Didorong oleh fakta lainnya bahwa nilai kapitalisasi bisnis pertambangan yang tercatat di IHSG mencapai 13,9% di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, berdasarkan informasi dari Bursa Efek Indonesia (BEI) per tanggal 17 Desember 2009, industri pertambangan menyumbang sekitar 39,7% dari seluruh transaksi perdagangan saham. Akibatnya, kenaikan pesat harga

minyak dunia yang tak dapat dibendung diperkirakan mampu memicu lompatan tinggi harga saham pada perusahaan-perusahaan tambang. Maka dari itu, kejadian ini dapat menyebabkan kenaikan IHSG secara signifikan. (CNBC Indonesia, 2022). Semua variabel makroekonomi yang diteliti, termasuk nilai tukar, PDB, jumlah uang beredar, indeks produksi industri, dan indeks harga konsumen, dapat dijelaskan oleh indeks harga saham, sesuai dengan penelitian Buyuksalvarci dan Abidiouglu (2010) mengenai hubungan sebab akibat antara faktor makroekonomi dan indeks harga saham di Turki.

Berdasarkan hasil pemaparan di atas, terdapat perbedaan hasil dari beberapa penelitian mengenai pengaruh faktor makroekonomi dan faktor global terhadap indeks harga saham gabungan di bursa efek Indonesia. Terdapat penelitian yang menyatakan bahwa variabel makroekonomi dan global memiliki pengaruh positif maupun negatif terhadap indeks harga saham gabungan di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian lainnya menyatakan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara beberapa indikator variabel makroekonomi dan global terhadap IHSG di bursa efek Indonesia. Hal ini menunjukkan ketidakkonsistenan hasil penelitian yang satu dengan penelitian yang lain.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti "**Pengaruh Faktor Makroekonomi dan Faktor Global Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia**" dengan mengambil faktor makroekonomi dengan beberapa indikator yaitu inflasi dan jumlah uang beredar serta mengambil faktor global yaitu harga minyak dunia terhadap

indeks harga saham gabungan di bursa efek Indonesia yang dianalisa pengaruhnya dalam jangka pendek dan jangka panjang terhadap indeks harga saham gabungan di bursa efek Indonesia dengan menggunakan periode pengamatan data dari tahun 2021 - 2023.

B. Rumusan Masalah

Penelitian mengenai pengaruh faktor makroekonomi dan faktor global terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) telah banyak dilakukan baik secara empiris maupun teoritis. Namun, masih terdapat hasil yang bertentangan dari beberapa penelitian mengenai pengaruh faktor makroekonomi dan faktor global terhadap IHSG yang menyebabkan pengaruh beberapa indikator makroekonomi dan indikator global terhadap IHSG pada periode tertentu masih berfluktuatif dan dipertanyakan.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh faktor makroekonomi dan faktor global terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG) dalam jangka pendek dan jangka panjang. Indikator makroekonomi yang digunakan adalah inflasi, dan jumlah uang beredar dan indikator globalnya adalah harga minyak dunia. Dengan demikian rumusan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia ?
2. Bagaimana pengaruh jumlah uang beredar terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia ?

3. Bagaimana pengaruh harga minyak dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh jumlah uang beredar terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh harga minyak dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pemahaman penulis mengenai Analisis Faktor Makroekonomi dan Faktor Global terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan sebagai syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi.
2. Manfaat bagi akademisi, temuan-temuan dari penelitian ini dapat digunakan untuk memandu penelitian-penelitian serupa di masa depan dan untuk menambah pengetahuan dan literatur yang berkaitan dengan variabel-variabel yang mempengaruhi indeks harga saham.

3. Manfaat bagi masyarakat dan investor, memberikan gambaran kepada orang awam yang ingin berinvestasi di pasar modal dan membantu investor serta pihak-pihak keuangan lainnya dalam membuat penilaian tentang kebijakan investasi.

E. Sistematika Pembahasan

Kajian dalam penulisan tugas akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab pembahasan. Sistematika pembahasan ini merupakan gambaran alur pemikiran penulis dari awal hingga akhir. Uraian tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memberikan gambaran umum mengenai latar belakang penelitian, termasuk fenomena yang diteliti, dasar-dasar teori (esensi), dan informasi pendukung yang relevan. Definisi masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian juga disertakan dalam bab pertama. Diskusi metodis untuk mendapatkan pemahaman umum tentang arah penelitian menjadi penutup bab ini.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Dalam bab ini membahas tentang definisi dan gagasan penelitian yang kemudian dihubungkan dengan teori yang digunakan. Selain itu, penelitian terdahulu yang relevan dengan temuan penulis juga dijelaskan dalam bab ini. Untuk membantu dalam memahami penelitian, penulis membangun gagasan yang ada dan menyusun kerangka pemikiran berdasarkan teori dan penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Variabel-variabel penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan definisi operasional semuanya tercakup dalam bab ini. Selanjutnya, penjelasan mengenai teknik analisis diberikan, dengan menggunakan alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian dalam bentuk analisis deskriptif dan implementasi dari data yang telah diolah. Penjelasan tersebut merupakan jawaban dari rumusan masalah yang tercantum pada bab pertama.

BAB V PENUTUP

Temuan hasil penelitian disimpulkan dalam bab terakhir ini. Bab ini memberikan saran dan komentar atas penelitian ini untuk sejumlah pihak terkait. Kekurangan yang ada juga disajikan dalam bab ini sebagai bahan kajian dan penyelidikan lebih lanjut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil pengujian dan analisis dampak faktor makroekonomi dan global terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di BEI dengan menggunakan metode *Error Correction Model* (ECM) dapat disimpulkan bahwa pada model pengaruh jangka panjang dapat disimpulkan bahwa variabel Inflasi memiliki pengaruh positif dalam jangka panjang sebesar 57,23 terhadap variabel IHSG namun, dalam jangka pendek variabel Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel IHSG di BEI. Jumlah Uang Beredar dalam model pengaruh jangka panjang memiliki pengaruh positif sebesar 0,335 terhadap variabel IHSG namun dalam jangka pendek variabel Jumlah Uang Beredar tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel IHSG di Bursa Efek Indonesia. Harga Minyak Dunia dikatakan berpengaruh positif signifikan terhadap IHSG dalam jangka panjang dan pendek, tercermin dari hasil dalam model ECM yang memiliki pengaruh dalam jangka panjang sebesar 14,55 terhadap IHSG namun dikoreksi pada jangka pendek menjadi 13,06.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang perlu untuk diperhatikan dan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pembuat kebijakan maupun bagi peneliti-peneliti selanjutnya. Adapun saran dari peneliti untuk pihak-pihak terkait adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti, untuk mengungkap permasalahan dan dampak yang berbeda terhadap fluktuasi IHSG yang terdaftar di BEI, peneliti dapat melakukan inovasi tambahan yang belum tercakup dalam penelitian ini dan tetap mengembangkan variasi indikator variabel lain yang dirasa masih kurang baik.
2. Bagi Investor, dapat memperhatikan beberapa faktor berpengaruh diatas sebagai salah satu acuan dasar pengambilan keputusan dalam berinvestasi dipasar modal.
3. Bagi Pemerintah, agar dapat memperhatikan faktor pengaruh kemajuan pasar modal,tidak hanya dari segi faktor makro ekonomi, melainkan juga dari faktor secara global, dimana hal tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dalam memajukan pasar modal indonesia agar dapat meningkat dan bersaing dalam pasar modal dunia.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Mankiw, N. Gregory. (2000). Teori Makro Ekonomi. Edisi Keempat. Jakarta: Erlangga.
- Mishkin, F. (2008). Ekonomi, Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan Buku 1 Terjemahan Lana Soelistianingsih dan Beta Yulianita G. Jakarta: Salemba Empat.
- Qoyum, A., Berakon, I., & Al-Hashfi, R. U. (2021). Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam (1st ed.). Depok: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2000). Metode Penelitian Bisnis. Cetakan Kedua. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukirno, S. (2016). Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sunariyah. (2011). Pengantar Pengetahuan Pasar Modal (Edisi Keenam). Yogyakarta: AMP YKPN.
- Siamat, D. (2005). Manajemen Lembaga Keuangan : Kebijakan Moneter dan Perbankan (Edisi Kelima). Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Widarjono, Agus (2018). Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Zikmund, W.G., & Babin, B. (2013). *Menjelajahi Riset Pemasaran*. Penerbit Salemba Empat.

Website

- CNBC Indonesia, <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230515085445-17-437268/kinerja-ihsg-10-tahun-terakhir-di-4-tahun-ini-jeblok>
- CNBC Indonesia, <https://rhbtradesmart.co.id/article/perkembangan-ihsg-5-tahun-ke-belakang/>

Jurnal

- Amin, Muhammad Zuhdi. (2012). Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga SBI, Nilai Kurs Dollar (USD/IDR) dan Indeks Dow Jones (DJIA) terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2008-2011). *Jurnal Universitas Brawijaya*. Hal 1-17, 14 Juli 2013.
- Astuti, Rini et al. (2016). Pengaruh Faktor Makro Ekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2006-2015. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. 16(2).
- Astuti, Ria. (2013). Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga (Sbi), Nilai Tukar (Kurs) Rupiah, Inflasi, Dan Indeks Bursa Internasional Terhadap IHSG. *Diponegoro Journal Of Social And Politic Of Science*, hal.1(8).
- Andiyasa, I Gusti Agus, (2014). Pengaruh Beberapa Indeks Saham dan Indikator Ekonomi Global Terhadap Kondisi Pasar Modal di Indonesia“, *Tesis Magister Manajemen, Universitas Udayana, Denpasar, Bali*.

- Bernd H., Ali M. Kutan, (2004). "The Impact of News, Oil Prices, and Global Market Developments on Russian Financial Markets". www.ideas.repec.org.
- Buyuksalvarci, A., & Abdioglu, H. 2010. The causal relationship between stock prices and macroeconomic variables: a case study for Turkey. *International Journal of Economic Perspectives*, Vol.4, (No.4): 601-610.
- Gumilang, R. C., R. R. Hidayat, M. G. Wi Endang NP. (2014). Pengaruh Variabel Makro Ekonomi, Harga Emas dan Harga Minyak Dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Studi pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis* 14(1): 1-9.
- Handiani, Sylvia (2014). "Pengaruh Harga Emas, Harga Minyak Dunia dan Nilai tukar dolar Amerika/Rupiah terhadap IHSG pada periode (2008-2013)". *E-Journal Graduate Unpar*, Vol. 1 (1): hal 85-93.
- Harsono, A. R., & Worokinasih, S. (2018). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Studi pada Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol. 60No. 2 Juli 2018*, 102-110.
- Julianti, A. (2021). Analisis Kausalitas Antara Inflasi, Suku Bunga Produk Domestik Bruto (PDB) dan Indeks Saham Syariah (ISS) Periode 2011-2020 (Studi Negara-Negara Anggota OKI) [Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta].
- Kewal, Suramaya Suci. 2012. Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs, Dan Pertumbuhan ODB Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Jurnal Economica*, Volume 8, Nomor 1, April 2012
- Langi, T. M., Masinambow, V., & Siwu, H. (2014). Analisis Pengaruh Suku Bunga BI, Jumlah Uang Beredar dan Kurs Terhadap Tingkat Inflasi di Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 14(2), 44–58.
- Malkiel, B. G. (2003). The Efficient Market Hypothesis and Its Critics. *Journal of Economic Perspectives*, 17(1), 59–82.
- Qoyum, A., Berakon, I., & Al-Hashfi, R. U. (2021). Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam (1st ed.). Rajawali Pers
- Samsul, Mohammad. 2008. Pasar Modal dan Manajemen Portofolio. Erlangga, Jakarta
- Sartika, U. (2017). Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Kurs, Harga Minyak Dunia dan Harga Emas Dunia Terhadap IHSG dan JII di Bursa Efek Indonesia.
- Silalahi, E., & Sihombing, R. (2021). pengaruh Faktor Makro Ekonomi Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. 7(2), 139–152.
- Syarif, M. M., & Asandimitra, N. (2015). Pengaruh Indikator Makro Ekonomi dan Faktor Global Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
- Suryanto. 2017. Pengaruh Harga Minyak dan Emas Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, Volume VII, No. 1
- Spence, Michael. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87 (3) (Aug., 1973), pp. 355-374. The MIT Press.
- Tandelilin, Eduardus. (2010). Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Edisi pertama. Yogyakarta Kanisius.
- Thobarry, Achmad. 2009. Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga, Laju

- Inflasi Dan Pertumbuhan GDP Terhadap Indeks Harga Saham Sektor Properti (Kajian Empiris Pada Bursa Efek Indonesia Periode Pengamatan Tahun 2000-2008). Tesis Magister Manajemen Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro, Semarang.
- Wahyudi, Imam dan Sani, Gandhi Anwar. 2014. Interdependence between Islamic Capital Market and Money Market: Evidence from Indonesia. *Istanbul Review*. Vol.14: 32-47
- Witjaksono, A. A. (2010). Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, Kurs Rupiah, Indeks Nikkei 225, dan Indeks Dow Jones Terhadap IHSG. *Karisma*. 5(2): 63-72.

